

**PENGARUH UKURAN KAP, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL DAN KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS TERHADAP
PENGUNGKAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MAULIDINA ALYSSA MAKARIMA

NIM. 12030115130166

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maulidina Alyssa Makarima
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130166
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN KAP,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP
PENGUNGKAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si, Akt.

Semarang, 24 April 2019

Dosen Pembimbing,



(Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si, Akt.)

NIP. 19690509 199412 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Maulidina Alyssa Makarima
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130166
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN KAP,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN
KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP
PENGUNGKAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Mei 2019.

Tim penguji :

1. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si, Akt.



(.....)

2. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., C.A., Ak., C.A.C.P., B.K.P.



(.....)

3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.



(.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Maulidina Alyssa Makarima, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial dan Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 April 2019

Yang membuat pernyataan,



Maulidina Alyssa Makarima

NIM. 12030115130166

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the factors that are likely to affect corporate governance disclosure. Aside from the dependent and independent variables, this study uses market capitalization as a control variable.

The population used in this study is public companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2017. Sample is taken using purposive sampling method, amounting total 152 companies as samples.

The hypotheses are tested using multiple linear regression analysis. The results are as follows; board independence has a significant and positive effect on corporate governance disclosure, managerial ownership and board age have significant and negative effect on corporate governance disclosure, on the other hand audit firm size and board size have no significant effect on corporate governance disclosure.

Keywords: Corporate Governance Disclosure, Audit Firm Size, Managerial Ownership, Board Characteristics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang sekiranya mempengaruhi pengungkapan tata kelola perusahaan. Disamping variabel terikat dan bebas, penelitian ini menggunakan kapitalisasi pasar sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 - 2017. *Sample* penelitian diambil dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan total 152 perusahaan yang dijadikan *sample*.

Hipotesis-hipotesis diuji dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut; independensi Dewan Komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial dan usia Dewan Komisaris berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan, sementara itu ukuran KAP dan ukuran Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan, Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Dewan Komisaris.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Some days, we may not know how we'll do things. We may be clueless, we may get lost, we may forget our way back home. But at the end of each day, it still gets done nonetheless. Miracles go all up and beyond; we just never know.”

(Anonymous)

“Life will not always be all rainbows and unicorns; but it's alright! You are fine, you are loved, and you are enough.”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga, teman-teman dan seluruh pihak yang senantiasa memberikan saya alasan untuk tetap hidup setiap harinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial dan Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan dapat selesai untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

1. Dr. Suharnomo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Dr. Warsito Kawedar, SE., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan ini.
4. Semua dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
5. Segenap keluarga besar penulis baik yang berada di Semarang, Jakarta, Pangkalan Bun, Solo, Boyolali, *also last but not least the one who's always*

been keeping eyes on me from the sky, atas semangat, dukungan dan kepercayaan bahwa penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi dan dapat lulus dari pendidikan di perkuliahan.

6. Teman-teman sejak masa kecil, masa sekolah, hingga kini masa kuliah; Syifa, Natya, Henisha dan Selvi yang tak pernah putus persahabatannya dan penulis harap akan terus berlanjut hingga waktu yang tak terhingga.
7. Teman lama yang bertemu lagi saat kuliah; Mutia Rahmania, terima kasih atas kebersamaannya 4 tahun ini dan tahun-tahun berikutnya.
8. Teman-teman Senat Mahasiswa FEB Undip 2017 khususnya Mas Bori, Agnes, Fely, Mas Firza, Mas Andra, Natat dan Desy, atas berbagai kenangan dan pembelajaran yang mungkin tidak bisa penulis peroleh di mana pun.
9. Teman-teman satu bimbingan; Ivan, Fadhil, Gohanna, Rezaldy, Gabrielle dan Idam, yang telah berjuang bersama-sama dan saling membantu dalam penyusunan skripsi, semoga sukses untuk kita semua.
10. Teman-Teman KKN Tim II Desa Kliris; Niza, Anin, Niken, Mavita, Inas, Dilla, Depia, Khrisna, Ehud dan Mas Niko, atas 40 hari yang sangat berharga dalam suka dan duka, juga untuk hari-hari bersama seterusnya.
11. Teman-teman TT; Ka Ran, Rifky, Ivan, Bela, Nobl, Je dan Bang Shiro, yang telah memberikan warna baru dalam kehidupan penulis, terima kasih banyak dan ayo sukses bersama!
12. *For my nine beautiful angels!* Terima kasih atas kebahagiaan, ketulusan dan keceriaan yang ditularkan kepada penulis meskipun ada jarak yang sangat jauh diantara kita. *You have given me so much happiness; so please don't*

ever forget on your own!

13. Teman-teman Akuntansi Undip 2015. Terima kasih atas 4 tahunnya yang telah dilalui bersama.
14. Terima kasih untuk pihak-pihak lain yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat belajar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.,Wb.

Semarang, 24 April 2019

Yang membuat pernyataan,



Maulidina Alyssa Makarima

NIM. 12030115130166

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan	9
2.1.2 Teori <i>Stewardship</i>	11
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan	12
2.1.3 Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan	14

2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Perumusan Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh AUDIT terhadap CGD	20
2.4.2 Pengaruh MANOWN terhadap CGD	21
2.4.3 Pengaruh BOSIZE terhadap CGD	21
2.4.4 Pengaruh BOIND terhadap CGD	23
2.4.5 Pengaruh BOAGE terhadap CGD	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Variabel Penelitian	25
3.1.1 Variabel Dependen	25
3.1.2 Variabel Independen	30
3.1.2.1 Ukuran KAP	30
3.1.2.2 Kepemilikan Manajerial.....	31
3.1.2.3 Ukuran Dewan Komisaris.....	31
3.1.2.4 Independensi Dewan Komisaris	31
3.1.2.5 Usia Dewan Komisaris	32
3.1.3 Variabel Kontrol.....	32
3.2 Populasi dan Penentuan <i>Sample</i>	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis Data	34
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	35

3.5.3.1 Uji Normalitas	36
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	36
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.5.4 Uji Hipotesis	37
3.5.4.1 Koefisien Determinasi	37
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (<i>F Test</i>)	37
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>t Test</i>)	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2 Analisis Data.....	39
4.2.1 Statistik Deskriptif	39
4.2.1.1 Statistik Deskriptif CGD.....	40
4.2.1.2 Statistik Deskriptif AUDIT.....	45
4.2.1.3 Statistik Deskriptif MANOWN	48
4.2.1.4 Statistik Deskriptif BOSIZE	52
4.2.1.5 Statistik Deskriptif BOIND.....	56
4.2.1.6 Statistik Deskriptif BOAGE	60
4.2.1.7 Statistik Deskriptif LNMCAP	64
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	68
4.2.2.1 Uji Normalitas	68
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	70
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	73
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	74

4.2.4 Uji Signifikansi Simultan (<i>F Test</i>).....	75
4.2.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>t Test</i>)	76
4.2.6 Pembahasan	80
4.2.6.1 Pengaruh AUDIT terhadap CGD	80
4.2.6.2 Pengaruh MANOWN terhadap CGD	82
4.2.6.3 Pengaruh BOSIZE terhadap CGD	84
4.2.6.4 Pengaruh BOIND terhadap CGD	85
4.2.6.5 Pengaruh BOAGE terhadap CGD	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan	89
5.3 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Indeks UNCTAD	26
Tabel 4.1 Populasi dan <i>Sample</i> Penelitian Periode 2016-2017.....	39
Tabel 4.2 Klasifikasi Industri JASICA	40
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif CGD Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	41
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif CGD Industri Utama.....	42
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif CGD Industri Manufaktur.....	43
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif CGD Industri Jasa.....	44
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif AUDIT Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	45
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif AUDIT Industri Utama.....	46
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif AUDIT Industri Manufaktur.....	47
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif AUDIT Industri Jasa.....	48
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif MANOWN Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	49
Tabel 4.12 Statistik Deskriptif MANOWN Industri Utama	50
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif MANOWN Industri Manufaktur	51
Tabel 4.14 Statistik Deskriptif MANOWN Industri Jasa	52
Tabel 4.15 Statistik Deskriptif BOSIZE Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	53
Tabel 4.16 Statistik Deskriptif BOSIZE Industri Utama	54
Tabel 4.17 Statistik Deskriptif BOSIZE Industri Manufaktur	55
Tabel 4.18 Statistik Deskriptif BOSIZE Industri Jasa	56

Tabel 4.19 Statistik Deskriptif BOIND Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	57
Tabel 4.20 Statistik Deskriptif BOIND Industri Utama	58
Tabel 4.21 Statistik Deskriptif BOIND Industri Manufaktur	59
Tabel 4.22 Statistik Deskriptif BOIND Industri Jasa.....	60
Tabel 4.23 Statistik Deskriptif BOAGE Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	61
Tabel 4.24 Statistik Deskriptif BOAGE Industri Utama	62
Tabel 4.25 Statistik Deskriptif BOAGE Industri Manufaktur	63
Tabel 4.26 Statistik Deskriptif BOAGE Industri Jasa	64
Tabel 4.27 Statistik Deskriptif LNMCAP Seluruh Perusahaan <i>Sample</i>	65
Tabel 4.28 Statistik Deskriptif LNMCAP Industri Utama	65
Tabel 4.29 Statistik Deskriptif LNMCAP Industri Manufaktur	66
Tabel 4.30 Statistik Deskriptif LNMCAP Industri Jasa	67
Tabel 4.31 Uji Normalitas	70
Tabel 4.32 Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4.33 Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.34 Uji Autokorelasi..	74
Tabel 4.35 Nilai Durbin-Watson.....	74
Tabel 4.36 Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 4.37 Hasil Uji Signifikansi Simultan (<i>F Test</i>).....	76
Tabel 4.38 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>t Test</i>).....	77
Tabel 4.39 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 4.1 Uji Normalitas <i>Multivariate</i>	69
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan <i>Sample</i>	95
Lampiran B Hasil Tabulasi Data.....	98
Lampiran C Hasil Output SPSS	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bicara tentang kinerja dan keberlangsungan perusahaan, rasanya tak bisa lepas dari *Corporate Governance* (CG) atau tata kelola perusahaan. Tata kelola telah menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan dalam menilai manajemen risiko sebuah perusahaan, dengan logika bahwa perusahaan dengan tata kelola yang lemah dilihat sebagai perusahaan yang berisiko, dengan pemangku kepentingan memandang praktik *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai tanda kekuatan sebuah perusahaan (Fung 2014). Fenomena yang menimpa berbagai perusahaan ternama di dunia, sebut saja Tyco, Pharmalat, Enron dan Worldcom mengangkat isu mengenai tata kelola perusahaan itu sendiri, sehingga memicu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan mengenai praktik tata kelola (Sulaiman *et al.* 2015). Disinyalir bahwa penyebab terjadinya berbagai skandal keuangan pada perusahaan-perusahaan besar tersebut tak lain adalah penerapan tata kelola perusahaan yang tidak semestinya karena tata kelola perusahaan telah dipandang sebagai tolok ukur dari akuntabilitas sebuah perusahaan (Dewayanto 2010).

Sistem tata kelola perusahaan membutuhkan pengungkapan yang memadai dengan informasi yang cukup (Madhani 2015a). Pemangku kepentingan akan mengacu pada pelaporan yang dibuat oleh perusahaan, sehingga pemangku kepentingan pun akan meminta transparansi perusahaan mengenai praktik tata

kelola untuk mengurangi rasa tidak percaya terhadap perusahaan, tentu disamping pelaporan keuangan (Fung 2014). Transparansi merupakan suatu hal yang krusial dalam menunjukkan sistem tata kelola yang baik sebagai kunci efektivitas perusahaan (Grassa & Chakroun 2016). Dalam rangka pemangku kepentingan suatu perusahaan mengevaluasi kinerja manajemen, akan sangat dibantu dengan adanya pengungkapan informasi-informasi penting yang tentu saja bersifat akurat, menjawab apa yang ingin diketahui oleh pemangku kepentingan dan dikeluarkan pada waktu yang tepat (Madhani 2015b).

Namun, penerapan GCG di Indonesia masih dinilai kurang. Menurut ASEAN *Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessments 2015*, yang dipublikasikan pada tahun 2017, oleh ASEAN Capital Markets Forum dan The Asian Development Bank, Indonesia menyumbang paling sedikit perusahaan publik dalam daftar 50 perusahaan publik terbaik di ASEAN dalam hal *Corporate Governance*. Laporan ini menilai penerapan *Corporate Governance* di perusahaan-perusahaan terbuka negara-negara ASEAN berdasarkan prinsip-prinsip *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) yang terdiri dari 4 bagian; (i) Bagian A: Hak-hak Pemegang Saham, (ii) Bagian B: Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham, (iii) Bagian C: Peran Pemangku Kepentingan, (iv) Bagian D: Pengungkapan dan Transparansi, dan (v) Bagian E: Tanggungjawab Dewan.

Tahun 2015, berdasarkan kapitalisasi pasar, 100 perusahaan terbuka di Indonesia dinilai, dan hanya 2 yang masuk dalam daftar 50 perusahaan terbuka terbaik dalam hal penerapan *Corporate Governance* di ASEAN, yaitu PT Bank

CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.. Tentu, melihat hasil yang diperoleh Indonesia di tahun-tahun sebelumnya, saat tidak ada perusahaan terbuka Indonesia yang masuk dalam daftar, hasil ini sekilas terlihat cukup baik. Tetapi jika dibandingkan dengan Thailand, Filipina, Singapura, dan Malaysia yang masing-masing memiliki 23, 11, 8 dan 6 perusahaan dalam daftar, maka Indonesia masih tertinggal. Menurut penelitian tersebut, perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia mengalami peningkatan dalam penilaian Bagian D, yaitu Pengungkapan dan Transparansi, namun masih ada beberapa perusahaan terbuka yang tidak mengungkapkan beberapa *item* yang dinilai fundamental. Hal ini tentu memunculkan pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia, termasuk pengungkapannya.

Mengatasi kurangnya pengungkapan praktik tata kelola perusahaan di Indonesia, pada tanggal 29 Juli 2016, OJK menetapkan regulasi, yaitu POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Pasal 4 disebutkan bahwa laporan tahunan perusahaan terbuka wajib paling tidak memuat tata kelola perusahaan tersebut. Regulasi tersebut juga dilengkapi dengan SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2016.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tata kelola. Seperti penelitian oleh Al-Bassam *et al.* (2015) yang menemukan bahwa ukuran Dewan Komisaris dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap pengungkapan tata kelola. Kemudian ada penelitian

oleh Grassa & Chakroun (2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran dan independensi Dewan Komisaris juga sama-sama memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan tata kelola, juga Elmagrhi *et al.* (2016) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan. Sementara itu Roitto (2013), meneliti mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan menemukan bahwa usia Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap variabel dependen tersebut.

Namun penelitian oleh Samaha *et al.* (2012) yang tidak menemukan adanya pengaruh dari ukuran Dewan Komisaris dan kepemilikan manajerial, tak sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Juga penelitian oleh Nerantzidis & Tsamis (2017) yang sama-sama tidak menyimpulkan adanya pengaruh dari kepemilikan manajerial dan ukuran KAP terhadap pengungkapan tata kelola. Tidak adanya pengaruh dari independensi Dewan Komisaris dan ukuran KAP juga ditemukan oleh Scholtz & Smit (2015). Lain lagi dengan Katarachia *et al.* (2018) yang justru menemukan bahwa ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan.

Oleh karena itu, karena adanya inkonsistensi hasil dalam berbagai penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang sama, diadakan penelitian mengenai faktor-faktor yang sekiranya mempengaruhi pengungkapan tata kelola perusahaan di Indonesia. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada pengaruh ukuran KAP, kepemilikan manajerial,

ukuran, independensi dan usia Dewan Komisaris terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan (CGD) pada perusahaan terbuka di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi CGD, meskipun ada inkonsistensi hasil antara penelitian satu dan lainnya. Seperti penelitian Grassa & Chakroun (2016) yang menemukan adanya pengaruh yang positif dari ukuran Dewan Komisaris terhadap CGD. Sementara itu, Nerantzidis & Tsamis (2017) tidak menemukan pengaruh yang signifikan dari ukuran Dewan Komisaris terhadap CGD. Inkonsistensi penelitian sedemikian rupa menunjukkan adanya perbedaan persepsi dan interpretasi teori yang dihubungkan dengan tata kelola perusahaan. Penggunaan populasi dan *sample* yang berbeda-beda juga bisa menjadi penyebab bedanya hasil yang diperoleh.

Berdasarkan inkonsistensi hasil seperti yang sudah diuraikan, diadakan penelitian untuk menguji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tata kelola perusahaan (CGD) dengan rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh dari ukuran KAP terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh dari ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan?

4. Apakah ada pengaruh dari independensi Dewan Komisaris terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan?
5. Apakah ada pengaruh dari usia Dewan Komisaris terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai tujuan diadakannya penelitian pada dan manfaat apa yang dapat diperoleh dari penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP, kepemilikan manajerial, ukuran, independensi dan usia Dewan Komisaris terhadap pengungkapan tata kelola perusahaan (CGD) dalam perusahaan terbuka di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sendiri adalah:

1. Bagi penulis: Dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang pengungkapan tata kelola perusahaan.
2. Bagi perusahaan: Dapat membantu perusahaan, khususnya bagian manajemen, untuk mengevaluasi dan memperbaiki kinerja, terutama dalam hal pengungkapan tata kelola perusahaan.
3. Bagi ilmu pengetahuan: Dapat dijadikan salah satu acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang dengan topik serupa.
4. Bagi akademisi: Dapat dijadikan sumber atau bahan untuk literatur mengenai pengungkapan tata kelola perusahaan di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang masing-masing dibagi menjadi beberapa sub bab untuk mempermudah pembaca dalam memahami seperti apa penelitian yang dilaksanakan. Sistematika penulisan secara singkat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran penelitian secara singkat. Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang dijadikan landasan mengenai topik yang diteliti. Dalam bab ini juga akan disebutkan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dan referensi untuk penelitian ini. Selain itu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis juga akan diuraikan dalam bab ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang definisi operasional tiap-tiap variabel yang digunakan, baik variabel bebas maupun variabel terikat yang akan diuji. Penentuan populasi dan *sample* juga akan diuraikan, dilengkapi dengan jenis dan sumber data, beserta metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang populasi yang akan dijadikan objek penelitian, pengambilan *sample* dari populasi tersebut, analisis data sesuai metode yang

sudah dijelaskan di bab sebelumnya, pemaparan serangkaian pengujian kuantitatif dan interpretasi dari hasil pengujian tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan, juga menjelaskan keterbatasan penelitian dan memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.